

MEGANE 11/2004

A.165/04  
Sap  
P

**PENCAPAIAN PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN  
MELALUI SEWA GUNA USAHA DENGAN HAK OPSI  
DALAM PEMBELIAN *TURBULAR STRANDING MACHINE*  
( KASUS PADA PT. "X" DI SURABAYA )**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**I GUSTI NGURAH WIRA SAPUTRA**  
No. Pokok : 049822033 E

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2004**

**SKRIPSI**  
**PENCAPAIAN PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN**  
**MELALUI SEWA GUNA USAHA DENGAN HAK OPSI**  
**DALAM PEMBELIAN *TURBULAR STRADING MACHINE***  
**( KASUS PADA PT. "X" DI SURABAYA )**

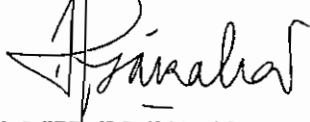
**DIAJUKAN OLEH :**

**I GUSTI NGURAH WIRA SAPUTRA**

**No. Pokok : 049822033 – E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

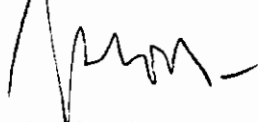
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si, Ak.**  
**NIP. 132054304**

**TANGGAL** 29-3-2004

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**  
**NIP. 131287542**

**TANGGAL**

Surabaya,.....16-2-2004.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. H. Heru Tjarka', written in a cursive style.

**Drs. H. HERU TJARAKA, MSi, Ak.**  
**NIP. 131054304**

## ABSTRAK

Pajak dewasa ini telah mempengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan, oleh karena pembayaran pajak merupakan pemindahan sumberdaya ekonomi dari pembayar pajak kepada kas negara maka para pembayar pajak akan berusaha meminimalkan jumlah pembayaran pajaknya. Upaya menekan pembayaran pajak dapat dilakukan dengan cara – cara yang tidak melanggar ketentuan (*tax avoidance*) maupun cara – cara yang illegal (*tax evasion*). Upaya meminimalkan jumlah pajak melalui *tax evasion* akan beresiko bagi perusahaan karena dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan perpajakan. Oleh karena itu perusahaan harus memikirkan cara – cara untuk meminimalkan jumlah pembayaran pajak yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

PT. “X” memilih transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi dalam pengadaan aktiva berupa “*Turbular Stranding Machine*”, pemilihan bentuk transaksi ini akan mempengaruhi besarnya Pajak Penghasilan yang akan dibayar oleh perusahaan, karena ketentuan perpajakan tidak memperkenankan *lessee* untuk membebanan penyusutan atas aktiva sebagai pengurang penghasilan bruto dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak, sementara penyusutan sendiri merupakan salah satu komponen biaya yang nilainya cukup besar terutama bagi perusahaan manufaktur. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membandingkan pengaruh pemilihan bentuk transaksi pembiayaan pengadaan barang modal melalui transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi terhadap besarnya Pajak Penghasilan yang harus dibayar perusahaan bila dibandingkan dengan pembelian secara tunai terutama dalam kasus PT. “X” di Surabaya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan manajemen untuk memilih transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi dalam pengadaan aktiva tetap berupa “*Turbular Stranding Machine*” dapat memberikan keuntungan khususnya dalam bentuk penghematan pajak penghasilan bagi perusahaan bila dibandingkan dengan pembelian tunai, hal lain yang ingin dicapai adalah mendorong perusahaan untuk memanfaatkan fasilitas perpajakan yang memungkinkan untuk menekan besarnya pajak yang harus dibayar secara legal (*tax avoidance*).

Hasil pengujian menunjukkan pemilihan transaksi sewa guna usaha dengan hak opsi oleh PT. “X” dalam pengadaan “*Turbular Stranding Machine*” dapat memberikan penghematan pajak bila dibandingkan dengan pembelian tunai.

Kata kunci : pembelian tunai, sewa guna usaha dengan hak opsi, *tax avoidance*, *tax evasion*, penghematan pajak